

**TINGKAT PENGGANTIAN TEPUNG IKAN IMPOR DENGAN
ULAT HONGKONG (*Tenebrio molitor*) DALAM RANSUM
TERHADAP PERFORMA KARKAS BROILER**

SKRIPSI



Dosen Pembimbing 2:
Dr. Ir. Yuliaty Shafan Nur, MS

**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2022**

**TINGKAT PENGGANTIAN TEPUNG IKAN IMPOR DENGAN
ULAT HONGKONG (*Tenebrio molitor*) DALAM RANSUM
TERHADAP PERFORMA KARKAS BROILER**

SKRIPSI



*Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pada
Fakultas Peternakan Universitas Andalas*

**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2022**

TINGKAT PENGGANTIAN TEPUNG IKAN IMPOR DENGAN ULAT HONGKONG (*Tenebrio molitor*) DALAM RANSUM TERHADAP PERFORMA KARKAS BROILER

Mutia Wulandari¹, Nuraini² dan Yuliaty Shafan Nur²

¹)Mahasiswa Program Studi Peternakan, Fakultas Peternakan Universitas Andalas
email: mutiawulandari738@gmail.com

²)Dosen Bagian Nutrisi dan Teknologi Pakan Fakultas Peternakan Universitas
Andalas Padang

ABSTRAK

Ulat Hongkong (*Tenebrio molitor*) dapat dijadikan sebagai bahan pakan alternatif sumber protein hewani bagi ternak unggas. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan batasan level penggunaan ulat Hongkong sebagai pengganti tepung ikan impor dan mempelajari pengaruh penggunaannya dalam ransum terhadap performa karkas broiler. Penelitian ini menggunakan 80 ekor broiler strain MB 202. Perlakuan diberikan mulai minggu ke-2 sampai minggu ke-5 (sampai umur 35 hari). Metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen dengan menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan 5 perlakuan dan 4 kali ulangan. Perlakuan adalah penggunaan Ulat Hongkong (UH) yang menggantikan tepung ikan impor dalam ransum; RA (0% UH/penggunaan 100% tepung ikan impor), RB (3% UH/penggantian 25% tepung ikan impor), RC (6% UH/penggantian 50% tepung ikan impor), RD (9% UH/penggantian 75% tepung ikan impor) dan RE (12% UH/penggantian 100% tepung ikan impor). Parameter yang diukur adalah bobot hidup, persentase lemak abdomen, dan persentase karkas broiler. Hasil analisis sidik ragam menunjukkan bahwa perlakuan memberikan pengaruh yang berbeda tidak nyata ($P>0,05$) terhadap bobot hidup, persentase lemak abdomen, dan persentase karkas broiler. Kesimpulan dari penelitian ini adalah penggunaan 12% ulat Hongkong dapat menggantikan 100% tepung ikan impor dalam ransum dan dapat mempertahankan performa karkas (bobot hidup, persentase lemak abdomen, dan persentase karkas) broiler. Pada kondisi ini diperoleh bobot hidup 1412,18 g/ekor, lemak abdomen 2,63% dan karkas 71,51%.

Kata kunci : *ulat Hongkong, penggantian tepung ikan impor, broiler, performa karkas*